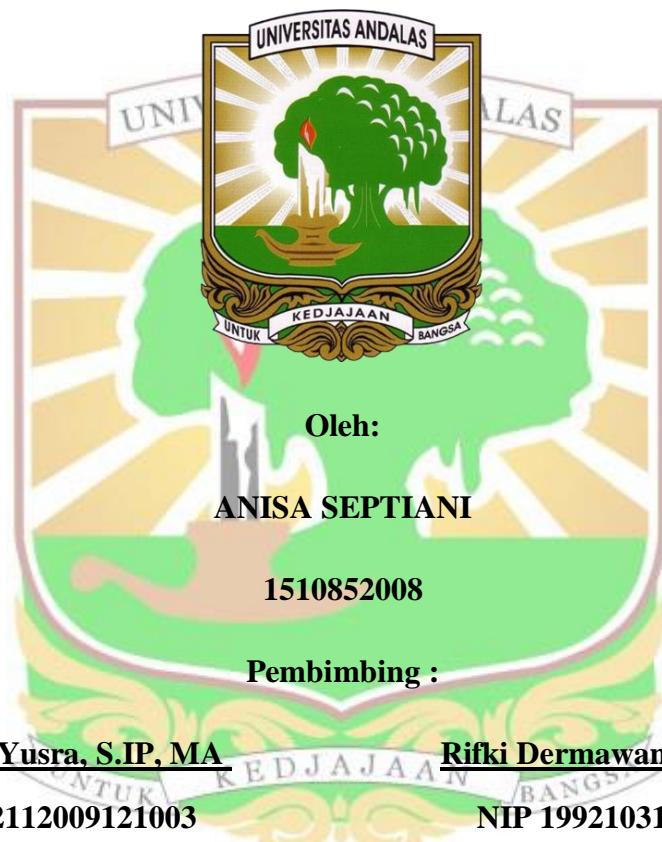


**PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)
DALAM MENGATASI CYBER BULLYING DI INDONESIA
PADA TAHUN 2015 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI CYBEBULLYING DI INDONESIA PADA TAHUN 2015-2021

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam mengatasi *cyberbullying* di Indonesia pada tahun 2015-2021. Perkembangan teknologi digital berkembang dengan sangat pesat khususnya penggunaan sarana informasi dan komunikasi media sosial di berbagai usia tak terkecuali anak-anak. Dengan meningkatnya pengguna internet tersebut maka terdapat risiko bagi anak-anak untuk mengalami *cyberbullying* yang cukup tinggi. Terdapat upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasinya melalui UU ITE. Namun, dengan banyaknya jenis dan kasus *cyberbullying* yang terjadi terdapat kelemahan dalam menangani permasalahan tersebut. UNICEF bekerja sama dengan pemerintah untuk mengatasi *cyberbullying* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015-2021. Untuk menganalisis peran UNICEF dalam mengatasi *cyberbullying* di Indonesia pada tahun 2015-2021, penelitian ini menggunakan konsep peranan *Intergovernmental Organization* oleh P.A Abarro yang terdiri dari menciptakan *public awareness*, membantu pemerintah memperkuat peraturan, mendorong dan memfasilitasi NGO atau komunitas lokal, meningkatkan sumber daya manusia dan membantu kerjasama skala nasional, regional dan internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNICEF memiliki peran penting dalam mengurangi kasus yang *cyberbullying* yang terjadi pada anak-anak di Indonesia. Dalam hal ini UNICEF bekerja sama dengan pemerintah dengan mengadakan *workshop*, konferensi dan berbagai kampanye, membantu pemerintah dan memperkuat peraturan dan pelaksanaan UUD 1945 terkait *cyberbullying*, mendorong dan memfasilitasi NGO atau komunitas lokal untuk membuat program pencegahan seperti program ROOTS Indonesia, meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan beberapa pelatihan terhadap guru, orang tua, anak-anak dan fasilitator LSM maupun komunitas dan membantu kerjasama pada skala nasional dengan LSM dan yayasan dan pertukaran informasi dan pengetahuan ditingkat regional ASEAN.

Kata Kunci: *Bullying, Cyberbullying, Indonesia, Organisasi Internasional, UNICEF, UU ITE.*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) IN OVERCOMING CYBERBULLYING IN INDONESIA IN 2015-2021

This research aims to analyze the role of the United Nations Children's Fund (UNICEF) in overcoming cyberbullying in Indonesia from 2015-2021. The development of digital technology is overgrowing, especially the use of information and social media communication facilities for various ages, including children. With the increase in internet users, there is a high risk for children to experience cyberbullying. The government makes efforts to overcome it through UU ITE . However, with the many types and cases of cyberbullying, there are weaknesses in dealing with these problems. UNICEF is collaborating with the government to tackle cyberbullying that occurred in Indonesia from 2015-2021. To analyze the role of UNICEF in overcoming cyberbullying in Indonesia in 2015-2021, this study uses the concept of the role of the Intergovernmental Organization by P.A Abarro consists of creating public awareness, helping the government strengthen regulations, encouraging and facilitating NGOs or local communities, improving human resources, and assisting national, regional, and international cooperation. This research uses a qualitative method with a descriptive-analytical research type. The results show that UNICEF has a vital role in reducing cases of cyberbullying that occur on children in Indonesia. In this case, UNICEF cooperates with the government by holding workshops, conferences, and various campaigns, assisting the government and strengthening regulations and implementation of the 1945 Constitution relating to cyber bullying, and encouraging and facilitating NGOs or local communities to create prevention programs such as the Indonesian ROOTS program, improving human resources by conducted several pieces of training for teachers, parents, children, NGO and community facilitators and assisted in collaboration on a national scale with NGOs and foundations and the exchange of information and knowledge at the ASEAN regional level.

Keyword: Bullying, Cyberbullying, Indonesia, International Organization, UNICEF, UU ITE.